

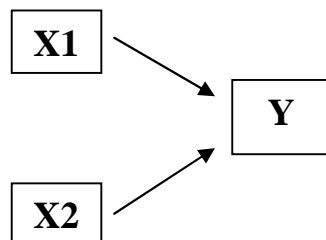
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik ini merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasional seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lainnya. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Arikunto, 2010 : 249).

Adapun gambaran dari pola hubungan dapat dilihat melalui diagram berikut ini:



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (Y) : Pengambilan Keputusan Karir (Y)
2. Variabel Bebas (X) : a. Pengetahuan Tentang Karir (X1)
b. Efikasi Diri (X2)

C. Definisi Operasional

1. Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk menentukan karir yang dipilih setelah melakukan pertimbangan dengan mengadakan seleksi dari alternatif-alternatif pilihan suatu jenis pilihan jurusan, lanjutan studi, dan pekerjaan, yang lebih diyakini sebagai persiapan di masa depan. Teori yang digunakan dalam menyusun skala pengambilan keputusan karir adalah teori pengambilan keputusan karir Krumboltz. Adapun indikator pengambilan keputusan karir sebagai berikut :

- a. Mengakui pentingnya sebuah keputusan
- b. Memeriksa dan menilai secara cermat dan tepat generalisasi observasi diri dan generalisasi pandangan atas dunia
- c. Menyusun alternatif-alternatif yang luas dan beragam
- d. Mengumpulkan informasi yang diperlukan tentang pekerjaan yang diminati
- e. Menentukan keputusan yang harus diambil sesuai dengan pekerjaan yang diminati

Keterampilan mengencang tugas dan pengambilan keputusan karir indikator “melaksanakan urutan langkah-langkah pengambilan keputusan tersebut” tidak dijadikan sebagai salah satu indikator penelitian karena melaksanakan urutan langkah-langkah pengambilan keputusan sudah termasuk kedalam 5 indikator yang disusun untuk penelitian.

2. Pengetahuan Tentang Karir

Pengetahuan tentang karir adalah informasi yang diperoleh individu dari berbagai sumber yang tepat mengenai pilihan jurusan, lanjutan studi, dan pekerjaan yang akan dijadikan pertimbangan untuk perencanaan kehidupan dimasa depan. Teori yang digunakan dalam menyusun skala pengetahuan tentang karir adalah teori Winkel Adapun indikator pengetahuan tentang karir sebagai berikut:

- a. Bidang keahlian/jurusan
- b. Ruang lingkup pekerjaan tamatan (pekerjaan/karir setelah tamat)

3. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan individu bahwa ia dapat sukses melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karir. Skala efikasi diri keputusan karir yang digunakan dalam penelitian ini adalah Career Decision-Making Self Efficacy Scale (Short Form) dari Betz & Taylor yang dimodifikasi oleh peneliti. Adapun indikator efikasi diri sebagai berikut :

- a. *Self-Appraisal*, menilai dengan tepat kemampuannya.
- b. *Occupational Information*, mencari informasi diperpustakaan tentang pekerjaan yang diminati.
- c. *Goal Selection*, memilih jurusan yang sesuai dengan pekerjaan yang diminati.
- d. *Planning*, memutuskan/menemukan langkah-langkah yang akan diambil agar sukses dengan jurusan yang dipilih.

- e. *Problem Solving*, memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan jurusan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Setelah itu populasi tersebut dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Azwar, 2010:77). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XI SMA Negeri 2 Ujungbatu.

Tabel 3.1
Data Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ujungbatu

Jurusan	Kelas			Jumlah
	XI 1	XI 2	XI 3	
IPA	38	37	-	75 Orang
IPS	38	37	37	112 Orang
Total Siswa Kelas XI				187 Orang

Nara Sumber : Kepala Bagian Tata Usaha (TU)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dengan maksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2002:109).

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi (dalam Prasetyo & Jannah, 2010:137), maka digunakan rumus Slovin (1960) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

E = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Dalam pengambilan data sampel ini, maka diperoleh melalui perhitungan dengan nilai kritis (batas ketelitian) sebesar 5% adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{187}{1 + 187 (0,05)^2} \\ &= \frac{187}{1 + 0,46} \\ &= \frac{187}{1,46} \\ &= 128 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 128 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Somantri & Muhidin, 2006:71).

Sedangkan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Martono, 2012:75).

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologis yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu kuesioner keputusan karir, skala pengambilan keputusan dalam karir, skala pengetahuan tentang karir, dan skala efikasi diri.

a. Kuesioner Keputusan Karir Siswa

Kuesioner keputusan karir siswa yang diadaptasi dari pedoman wawancara pilihan karir dari Trow (Crites, 1969) dan peneliti menambah 1 pertanyaan. Bentuk kuesioner dengan pertanyaan terbuka di pilih karena kuesioner dapat digunakan untuk eksplorasi. Artinya, pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa dan jawabannya serta cara pengungkapannya dapat bermacam-macam. Responden mempunyai kebebasan dalam menjawab pertanyaan terbuka dan responden tidak terikat kepada alternatif-alternatif jawaban (Nazir, 2005:203). Pertanyaan terbuka dalam penelitian ini terdiri dari 2 pertanyaan yang mengungkap macam pekerjaan yang direncanakan dimasuki siswa dan dapat dikelompokkan kedalam klasifikasi pekerjaan Roe yaitu jenis pekerjaan subjek berorientasi orang atau berorientasi benda dan alasan siswa memilih jenis pekerjaan tersebut.

b. Skala Pengambilan Keputusan Karir

Untuk memperoleh data data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian. Skala yang akan disebarkan kepada responden adalah skala pengambilan keputusan karir yang mengacu pada teori Kromboltz dengan menggunakan model skala Guttman. Respon jawaban yang dibuat bersifat dikotomi, yaitu terdiri dari dua alternatif jawaban saja yaitu Sesuai dan Tidak Sesuai, skor diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Alternatif Pilihan Jawaban Model Skala Guttman

Favorable		Unfavorable	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sesuai	2	Sesuai	1
Tidak Sesuai	1	Tidak Sesuai	2

Jumlah item yang dibuat sebanyak 30 item, dengan rincian yang terdapat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3

Blue Print Item Pengambilan Keputusan Karir sebelum Try Out

Indikator	Butir Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Mengakui pentingnya sebuah keputusan	2, 22, 24	1, 30	5
Memeriksa dan menilai secara cermat dan tepat generalisasi observasi diri dan generalisasi pandangan atas dunia	7, 8, 11, 16, 17, 18, 19, 21	12, 14, 20	11
Menyusun alternatif yang luas beragam	10, 13	15, 26	4
Mengumpulkan informasi yang diperlukan tentang pekerjaan yang diminati	5, 6, 23, 27	29	5
Menentukan keputusan yang harus diambil sesuai dengan pekerjaan yang diminati	3, 4	9, 25, 28	5
Jumlah	19	11	30

c. Skala Pengetahuan Tentang Karir

Skala yang akan disebarkan kepada responden adalah skala pengetahuan tentang karir dengan menggunakan model checklist. Respon jawaban terdiri dari dua alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak, skor diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Alternatif Pilihan Jawaban Model Checklist

Favorable		Unfavorable	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Ya	2	Ya	1
Tidak	1	Tidak	2

Jumlah item yang dibuat sebanyak 18 item, dengan rincian yang terdapat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Blue Print Item Pengetahuan Tentang Karir sebelum Try Out

Indikator	Butir Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Bidang keahlian/jurusan karir	1, 2, 6, 11,18	5, 13	7
Ruang lingkup pekerjaan tamatan (pekerjaan/karir setelah tamat)	3, 4, 8, 9, 10, 12, 16	7, 14, 15, 17	11
Jumlah	12	6	18

d. Skala Efikasi Diri

Skala yang akan disebarkan kepada responden adalah skala efikasi diri yang mengacu pada teori Bandura yang dikembangkan oleh Hackett dan Betz. Skala efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Career Decision-Making Self Efficacy Scale (Short Form)* yang dimodifikasi oleh peneliti. Skala efikasi diri dengan menggunakan model skala Guttman. Respon jawaban yang dibuat bersifat dikotomi, yaitu terdiri dari dua alternatif jawaban saja yaitu Sesuai dan Tidak Sesuai, skor diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Alternatif Pilihan Jawaban Model Skala Guttman

Favorable		Unfavorable	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sesuai	2	Sesuai	1
Tidak Sesuai	1	Tidak Sesuai	2

Jumlah item yang diadaptasi sebanyak 25 item, peneliti menambah 5 item dengan rincian yang terdapat pada tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.7
Blue Print Item Efikasi Diri sebelum Try Out

Indikator	Butir Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Self-Appraisal</i> , menilai dengan tepat kemampuannya	5, 9, 14, 18, 22	26	6
<i>Occupational Information</i> , mencari informasi dipepustakaan tentang pekerjaan yang diminati	1, 10, 15, 19, 27	23	6
<i>Goal Selection</i> , memilih jurusan yang sesuai dengan pekerjaan yang diminati	2, 6, 20, 28	11,16	6
<i>Planning</i> , memutuskan/menemukan langkah-langkah yang akan diambil agar sukses dengan jurusan yang dipilih	3, 7, 12, 21, 24	29	6
<i>Problem solving</i> , memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan jurusan	4, 8, 13, 17, 25	30	6
Jumlah	24	6	30

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian sesungguhnya, perlu dilakukan uji coba (*try out*) alat ukur yang dilakukan pada siswa yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan karakteristik populasi penelitian, namun dipisahkan dari subjek penelitian yang sebenarnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesahihan dan kekonsistenan (reliabilitas) guna mendapatkan instrumen yang benar-benar mengukur apa yang ingin di ukur.

Daya diskriminasi item adalah sejauh mana item mampu membedakan antara individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2013:80). Penentuan pemilihan item dalam penelitian ini berdasarkan koefisien korelasi (r_{ix}) item total dengan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 maka dianggap memuaskan. Item yang koefisien kurang dari 0,30 dinyatakan gugur (Azwar, 2013:86).

Uji coba skala atau alat ukur dilakukan pada tanggal 11 juli 2014 di SMA Negeri 1 Kunto Darussalam. Peneliti masuk ke kelas XI dan menyebarkan skala pada 65 subjek untuk *try out*. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 *for windows*.

Dari 30 skala pengambilan keputusan karir terdapat 26 item yang sah. Koefisien korelasi berkisar antara 0,337-0,642 sedangkan sisanya sebanyak 4 item dinyatakan gugur. Rincian-rincian item yang sah dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah, sedangkan *blue print* item yang digunakan dalam pengambilan data dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.8

Blue Print Skala Pengambilan Keputusan Karir (Y) Setelah Try Out yang Sahih dan Gugur

Indikator			No Item				Total
			<i>Favorable</i> Sahih	Gugur	<i>Unfavorable</i> Sahih	gugur	
Mengakui pentingnya sebuah keputusan			2, 22, 24	-	1, 30	-	5
Memeriksa dan menilai secara cermat dan tepat generalisasi observasi diri dan generalisasi pandangan atas dunia			7, 11, 16, 17, 18, 21	8, 19	14, 20	12	11
Menyusun alternatif-alternatif yang luas dan beragam			10, 13	-	15, 26	-	4
Mengumpulkan informasi yang diperlukan tentang pekerjaan yang diminati			5, 6, 23	27	29	-	5
Menentukan keputusan yang harus diambil sesuai dengan pekerjaan yang diminati			3, 4	-	9, 25, 28	-	5
Jumlah			16	3	10	1	30

Tabel 3.9
Blue Print Skala Pengambilan Keputusan Karir (Y) Untuk Penelitian

Indikator	No Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mengakui pentingnya sebuah keputusan	2, 19, 21	1, 26	5
Memeriksa dan menilai secara cermat dan tepat generalisasi observasi diri dan generalisasi pandangan atas dunia	7, 10, 14, 15, 16, 18	12, 17	8
Menyusun alternatif-alternatif yang luas dan beragam	9, 11	13, 23	4
Mengumpulkan informasi yang diperlukan tentang pekerjaan yang diminati	5, 6, 20	25	4
Menentukan keputusan yang harus diambil sesuai dengan pekerjaan yang diminati	3, 4	8, 22, 24	5
Jumlah	16	10	26

Pada skala pengetahuan tentang karir terdapat 15 item yang sah. Koefisien korelasi berkisar antara 0,315-0,692 sedangkan sisanya sebanyak 3 item dinyatakan gugur. Rincian-rincian item yang sah dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.10 dibawah, sedangkan *blue print* item yang digunakan dalam pengambilan data dapat dilihat 3.11.

Tabel 3.10

Blue Print Skala Pengetahuan Tentang Karir (X1) setelah Try Out yang Sahih dan Gugur

Indikator	No Item				Total
	<i>Favorable</i> Sahih	Gugur	<i>Unfavorable</i> Sahih	gugur	
Bidang keahlian/jurusan	2, 6, 11	1, 18	5	13	7
Ruang lingkup pekerjaan tamatan (pekerjaan/karir setelah tamat)	3, 4, 8, 9, 10, 12, 16	-	7, 14, 15, 17	-	11
Jumlah	10	2	5	1	18

Tabel 3.11

Blue Print Skala Pengetahuan Tentang Karir (X1) untuk Penelitian

Indikator	No. Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Bidang keahlian/jurusan	1, 5, 10	4	4
Ruang lingkup pekerjaan tamatan (pekerjaan/karir setelah tamat)	2, 3, 7, 8, 9, 11, 14	6, 12, 13, 15	10
Jumlah	10	5	15

pada skala efikasi diri terdapat 24 item yang sah. Koefisien korelasi berkisar antara 0,354-0,803 sedangkan sisanya sebanyak 6 item dinyatakan gugur. Rincian-rincian item yang sah dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.12, sedangkan *blue print* item yang digunakan dalam pengambilan data dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.12***Blue Print* Skala Efikasi Diri (X2) Setelah Try Out yang Sahih dan Gugur**

Indikator	No Item				Total
	<i>Favorable</i> Sahih	Gugur	<i>Unfavorable</i> Sahih	gugur	
<i>Self-Appraisal</i> , menilai dengan tepat kemampuannya	5, 9, 14, 22	18	26	-	6
<i>Occupational Information</i> , mencari informasi diperpustakaan tentang pekerjaan yang diminati	1, 10, 15, 19	27	23	-	6
<i>Goal Selection</i> , memilih jurusan yang sesuai dengan pekerjaan yang diminati	2, 20	6, 28	11, 16	-	6
<i>Planning</i> , memutuskan/menemukan langkah-langkah yang akan diambil agar sukses dengan jurusan yang dipilih	3, 7, 21, 24	12	-	29	6
<i>Problem Solving</i> , memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan jurusan	4, 8, 13, 17, 25	-	30	-	6
Jumlah	19	5	5	1	30

Tabel 3.13
Blue Print Skala Efikasi Diri (X2) untuk Penelitian

Indikator	No. Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Self-Appraisal</i> , menilai dengan tepat kemampuannya	5, 8, 12, 19	23	5
<i>Occupational Information</i> , mencari informasi diperpustakaan tentang pekerjaan yang diminati	1, 9, 13, 16	20	5
<i>Goal Selection</i> , memilih jurusan yang sesuai dengan pekerjaan yang diminati	2, 17	10, 14	4
<i>Planning</i> , memutuskan/menemukan langkah-langkah yang akan diambil agar sukses dengan jurusan yang dipilih	3, 6, 18, 21	-	4
<i>Problem Solving</i> , memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan jurusan	4, 7, 11, 15, 22	24	6
Jumlah	19	5	24

2. Validitas

Menurut Azwar (2012:131), validitas yang berasal dari kata *validity* merupakan hal yang berkaitan dengan ketepatan dan kecermatan instrument ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrument dinyatakan sah jika instrument itu mampu mengukur apa yang hendak diukur, serta mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkap.

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas estimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgement* artinya, alat ukur tersebut telah dikaji oleh seseorang yang ahli yaitu dosen pembimbing . Validitas isi tidak saja

menunjukkan bahwa isi tes tersebut harus komprehensif isinya, akan tetapi harus pula memuat harga isi yang relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan ukur (Azwar, 2012:132).

3. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang *reliable*. Ide pokok dalam konsep *reliable* adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012:111).

Analisis statistik menggunakan bantuan program *Statistical Product And Service Solution* (*SPSS*). Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh nilai koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0-1,00. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00, maka semakin baik pula reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah nilai koefisien reliabilitasnya mendekati 0, berarti semakin rendah pula reliabilitasnya (Azwar, 2012:112).

Rumus reliabilitas yang digunakan :

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S1^2 + S2^2}{Sx^2} \right]$$

keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

$S1^2 + S2^2$ = varians skor belahan 1 dan 2

Sx^2 = varians skor skala

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap item pada skala pengambilan keputusan karir (Y) koefisien reliabilitas sebesar 0,868 dan koefisien

reliabilitas pada item skala pengetahuan tentang karir (X1) adalah 0,845, sedangkan koefisien reliabilitas pada item skala efikasi diri diperoleh sebesar 0,904 Dengan demikian ketiga skala dalam penelitian ini tergolong tinggi.

G. Analisis Data

a. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

b. Uji Hipotesis

Data yang diperoleh untuk menguji hipotesis mayor dari skala pengetahuan tentang karir, efikasi diri keputusan karir, dan pengambilan keputusan dalam karir selanjutnya akan dianalisa. Analisa data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan *Statistical Product And Service Solution* (*SPSS*). Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (Somantri & Muhidin, 2006:250).

Data yang diperoleh untuk menguji hipotesis minor dari skala pengetahuan tentang karir, efikasi diri dan pengambilan keputusan karir selanjutnya akan dianalisa. Analisa data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *pearson*

product moment dengan menggunakan bantuan *Statistical Product And Service Solution* (*SPSS*). Analisis korelasi *pearson product moment* merupakan analisis korelasional yang melibatkan dua variabel. Tujuan analisis ini untuk mengetahui hubungan yang terjadi antar variabel yang ada dalam penelitian (Agung, 2013:26).